

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis, dengan menggunakan teknik korelasi dan teknik regresi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai ada atau tidaknya hubungan antara intensitas membaca dengan penguasaan kosakata. Teknik korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Teknik regresi bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat (penguasaan kosakata) jika variabel bebas (intensitas membaca) diketahui. Teknik regresi ini dilakukan jika terbukti adanya korelasi antara variabel-variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 23 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.

C. Populasi dan Sampel

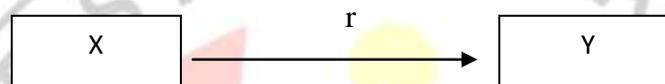
Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 23 Bandung dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas XII IPA 5 SMAN 23 Bandung sebanyak 30 orang yang dipilih secara acak.

D. Variabel dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menetapkan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X), yaitu intensitas membaca.
2. Variabel Terikat (Y), yaitu penguasaan kosakata.

Desain penelitian adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X : Intensitas membaca

Y : Penguasaan kosakata

r : Hubungan antara intensitas membaca dengan penguasaan kosakata

Definisi operasional variabel tersebut adalah:

1. Intensitas membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah waktu dalam kegiatan membaca, meliputi berapa sering dan berapa lama membaca itu dilakukan. Dalam hal ini membaca teks bahasa Jerman.
2. Penguasaan kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan reseptif, yaitu pemahaman terhadap kosakata tertentu dalam suatu teks kalimat. Kosakata yang dimaksud adalah kosakata dalam KTSP SMAN 23 Bandung kelas XI semester genap, yakni kosakata yang berhubungan dengan *Essen und Trinken*, *Einkaufen*, dan *Wohnung*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner Intensitas Membaca

Kuesioner ini berisi 15 pernyataan untuk memperoleh data tentang intensitas membaca teks bahasa Jerman siswa. Pengukuran kuesioner ini menggunakan skala Likert. Skala jenis ini memberikan pilihan dengan rentangan yang berlawanan arah, *sangat setuju* (SS), *setuju* (S), *tidak setuju* (TS), dan *sangat tidak setuju* (STS). Pemberian skor untuk setiap item adalah: SS=4, S=3, TS=2, dan STS=1. Kisi-kisi kuesioner tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Kuesioner Intensitas Membaca

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Frekuensi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	Durasi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
Total Item			15

2. Tes Penguasaan Kosakata

Tes kosakata dalam penelitian ini menggunakan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan empat pilihan (a, b, c, dan d). Hal tersebut disesuaikan dengan jumlah pilihan dalam tes-tes di SMA. Jenis kosakata yang diteskan meliputi *Substantive* (kata benda), *Verben* (kata kerja), dan *Adjektive* (kata sifat) sesuai dengan tema yang terdapat dalam KTSP SMAN 23 Bandung kelas XI semester genap, yakni

kosakata yang berhubungan dengan *Essen und Trinken*, *Einkaufen*, dan *Wohnung*. Materi tes diambil dari beberapa sumber, yakni *Kontakte Deutsch Extra*, *Themen Neu I*, dan Modul Bahasa Jerman SMAN 23 Bandung. Pemberian skor setiap jawaban yang benar adalah 1. Kisi-kisi tes tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Tes Penguasaan Kosakata

No.	Tema	Indikator Soal	No. Soal	Jumlah
1.	<i>Essen und Trinken</i>	<i>Substantive</i> (kata benda)	6, 7	2
		<i>Verben</i> (kata kerja)	1, 2	2
		<i>Adjektive</i> (kata sifat)	3, 4, 5	3
2.	<i>Einkaufen</i>	<i>Substantive</i> (kata benda)	8, 9	2
		<i>Verben</i> (kata kerja)	12, 13	2
		<i>Adjektive</i> (kata sifat)	10, 11	2
3.	<i>Wohnung</i>	<i>Substantive</i> (kata benda)	14, 15, 16	3
		<i>Verben</i> (kata kerja)	17, 18	2
		<i>Adjektive</i> (kata sifat)	19, 20	2
Total Soal				20

F. Pengujian Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, penulis melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen ini digunakan. Banyaknya sampel yang digunakan adalah 15 orang, diambil secara acak dari populasi. Kriteria batasan interpretasi koefisien korelasi untuk menentukan derajat validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Rani Afriani, 2013

HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA DENGAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Derajat Validitas

Nilai r	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
$0,60 < r \leq 0,80$	Validitas tinggi (baik)
$0,40 < r \leq 0,60$	Validitas sedang (cukup)
$0,20 < r \leq 0,40$	Validitas rendah (kurang)
$0,00 < r \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$r \leq 0,00$	Tidak valid

(J.P. Guilford dalam Suherman, 1990: 147)

Tabel 3.4
Derajat Reliabilitas

Nilai r	Interpretasi
$r \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

(J.P. Guilford dalam Suherman, 1990: 177)

1. Kuesioner Intensitas Membaca

Berdasarkan validitas isi, instrumen ini sudah dinyatakan valid karena sudah jelas mengukur apa yang akan diukur, artinya setiap item dalam kuesioner ini jelas untuk mengukur intensitas membaca siswa. Selain itu, dilakukan uji validitas

konstruk, yaitu uji validitas butir instrumen. Berikut ini adalah data hasil uji validitas butir instrumen kuesioner intensitas membaca:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Intensitas Membaca

No Item	Nilai Hitung r	Validitas
1	0,6352	Baik
2	0,7438	Baik
3	0,5964	Cukup
4	0,6409	Baik
5	0,4883	Cukup
6	0,6589	Baik
7	0,4707	Cukup
8	0,4979	Cukup
9	0,7019	Baik
10	0,5493	Cukup
11	0,5984	Cukup
12	0,6321	Baik
13	0,8148	Sangat Baik
14	0,5239	Cukup
15	0,4704	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dari total 15 item yang diujicobakan terdapat 8 item yang derajat validitasnya cukup, 6 item yang derajat validitasnya baik, dan 1 item yang derajat validitasnya sangat baik. Hal ini berarti semua item tersebut cukup baik untuk digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas kuesioner intensitas membaca:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Intensitas Membaca

Variabel	Nilai Hitung r	Reliabilitas
Intensitas Membaca	0,8885	Sangat Tinggi

Penghitungan di atas menghasilkan nilai koefisien reliabilitas (r) = 0,8885. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kuesioner ini memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Tes Penguasaan Kosakata

Berdasarkan validitas isi, instrumen ini sudah dinyatakan valid karena sudah jelas mengukur apa yang akan diukur, artinya setiap soal dalam tes ini jelas untuk mengukur penguasaan kosakata siswa. Selain itu, dilakukan uji validitas konstruk, yaitu uji validitas butir instrumen. Berikut ini adalah data hasil uji validitas butir instrumen tes penguasaan kosakata:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Tes Penguasaan Kosakata

No Soal	Nilai Hitung r	Validitas
1	0,5106	Cukup
2	0,5106	Cukup
3	0,5857	Cukup
4	0,4220	Cukup
5	0,7494	Baik
6	0,5106	Cukup
7	0,5857	Cukup
8	0,4766	Cukup
9	0,5106	Cukup
10	0,5649	Cukup
11	0,4810	Cukup
12	0,5106	Cukup
13	0,5857	Cukup
14	0,5106	Cukup
15	0,5857	Cukup
16	0,4809	Cukup
17	0,4115	Cukup
18	0,5181	Cukup
19	0,4511	Cukup
20	0,4511	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dari total 20 soal yang diujicobakan terdapat 19 soal yang derajat validitasnya cukup dan 1 soal yang derajat validitasnya baik. Hal ini berarti semua soal tersebut cukup baik untuk digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas tes penguasaan kosakata:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata

Variabel	Nilai Hitung r	Reliabilitas
Penguasaan Kosakata	0,9018	Sangat Tinggi

Penghitungan di atas menghasilkan nilai koefisien reliabilitas ($r = 0,9018$). Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tes ini memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi.

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pustaka, berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan yang bersifat sementara tentang masalah yang akan diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang akan diteliti.
5. Membuat instrumen penelitian berupa kuesioner dan tes tertulis.
6. Melakukan uji instrumen, yaitu uji validitas dan reliabilitas.
7. Mengambil data.
8. Melakukan uji persyaratan analisis, meliputi uji homogenitas dan normalitas instrumen.

9. Menganalisis data, dengan menggunakan:
 - a. Teknik analisis korelasi, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti.
 - b. Teknik regresi, untuk memprediksi nilai variabel terikat (penguasaan kosakata) jika variabel bebas (intensitas membaca) diketahui.
10. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini berbunyi:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Jika tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka H_0 diterima. Akan tetapi jika terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.